



United Nations Entity for Gender Equality
and the Empowerment of Women



Judul Skripsi :

**PERAN UN WOMEN DALAM RENCANA AKSI DAERAH MELALUI PROGRAM
PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DI
DAERAH KONFLIK SOSIAL (RAD P3AKS) DI ACEH, INDONESIA PERIODE
2021-2023**

Tugas Akhir Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar
Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Ulita Taliida Chomsa

NIM : 2010412066



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

**PERAN UN WOMEN DALAM RENCANA AKSI DAERAH MELALUI
PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN ANAK DI DAERAH KONFLIK SOSIAL (RAD P3AKS) DI ACEH,
INDONESIA PERIODE 2021-2023**

**THE ROLE OF UN WOMEN IN REGIONAL ACTION PLANS
THROUGH THE PROTECTION AND EMPOWERMENT OF WOMEN
AND CHILDREN IN SOCIAL CONFLICT AREAS (RAD P3AKS)
PROGRAM IN ACEH, INDONESIA IN 2021-2023**

Oleh:

Ulita Taliida Chomsa

2010412066

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

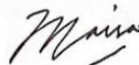
Guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan
Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada

Tanggal seperti tertera di bawah ini

Jakarta, 24 Juli 2024

Pembimbing Utama



Raden Maisa Yudono, S.Sos., M.Si.



**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta
Tahun 2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Ulita Taliida Chomsa
NIM : 2010412066
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 24 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ulita Taliida Chomsa

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI / TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulita Taliida Chomsa
NIM : 2010412066
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : SI Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERAN UN WOMEN DALAM RENCANA AKSI DAERAH MELALUI PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DI DAERAH KONFLIK SOSIAL (RAD P3AKS) DI ACEH, INDONESIA PERIODE 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 24 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ulita Taliida Chomsa

PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Ulita Taliida Chomsa
NIM : 2010412066
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Peran UN Women dalam Rencana Aksi Daerah melalui program Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak di Daerah Konflik Sosial (RAD P3AKS) di Aceh, Indonesia Periode 2021-2023

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Raden Maisa Yudono, S.Sos., M.Si.

Penguji 1




Dr. Shanti Dharmastuti, S.IP., M.Si.

Penguji 2



M. Chairil Akbar Setiawan, S.IP., MA.

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwick Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 20 Juni 2024

PERAN UN WOMEN DALAM RENCANA AKSI DAERAH MELALUI PROGRAM PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN ANAK DI DAERAH KONFLIK SOSIAL (RAD P3AKS) DI ACEH, INDONESIA PERIODE 2021-2023

Ulita Taliida Chomsa

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang majemuk karena memiliki banyak suku, agama, ras, bahasa, adat istiadat, dan budaya yang berbeda. Dari keragaman tersebut jika tidak dikelola dengan baik, kemungkinan terjadi konflik sosial bagi perempuan dan anak semakin nyata. Di banyak negara dengan masyarakat yang berkonflik, perempuan masih termarginalisasi dalam penyelesaian konflik, sehingga peran perempuan belum mendapat apresiasi yang sepatutnya. Pada tingkat lokal pun, seperti Aceh, perempuan Aceh memiliki keterbatasan dalam hal berpakaian, bergaul, jam malam, berkomunikasi, dan hal-hal lainnya. Hal tersebut jarang terjadi di kota-kota, tetapi masih berlaku di pedesaan. Di sisi lain, lelaki adalah yang paling dominan dalam musyawarah masyarakat di desa; namun, berdasarkan gagasan kesetaraan, perempuan memiliki hak untuk mengikuti musyawarah sampai keputusan dibuat. Maka dari itu diperlukannya kebijakan yang memperkuat kesetaraan gender dan keterlibatan perempuan dalam semua aspek pengambilan keputusan di semua level akan melahirkan kebijakan yang lebih berorientasi pada perdamaian. Kemudian, Indonesia mengadopsi UNSCR 1325 menjadi RAN P3AKS. Dalam pengimplementasian RAN P3AKS, pemerintah Indonesia didampingi UN Women sebagai organisasi internasional yang berfokus pada kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan dalam memastikan komitmen Indonesia melaksanakan agenda WPS. Dengan pendampingan yang dilakukan UN Women, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui peran UN Women bersama Kemen PPPA dalam RAN P3AKS di lokal, yaitu RAD P3AKS Aceh, Indonesia periode 2021-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder, yaitu dengan melakukan wawancara dengan informan terkait dan juga dilengkapi dengan data studi dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UN Women memberikan perannya dalam upaya penguatan kebijakan infrastruktur RAD P3AKS Aceh, seperti penguatan kapasitas tim terpadu, penguatan koordinasi antara kementerian/lembaga nasional dan daerah, serta melakukan berbagi pengetahuan terkait informasi pengimplementasian RAN P3AKS di lokal.

Kata Kunci: UN Women, Pemberdayaan Perempuan, RAD P3AKS Aceh

**THE ROLE OF UN WOMEN IN THE REGIONAL ACTION PLAN
THROUGH THE PROGRAM FOR THE PROTECTION AND
EMPOWERMENT OF WOMEN AND CHILDREN IN SOCIAL CONFLICT
AREAS (RAD P3AKS) IN ACEH, INDONESIA IN 2021-2023**

Ulita Taliida Chomsa

ABSTRACT

Indonesia is a diverse country because it has many different tribes, religions, races, languages, customs and cultures. If this diversity is not managed well, the possibility of social conflict for women and children will become increasingly real. In many countries with conflict-ridden societies, women are still marginalized in conflict resolution, so that women's roles have not received proper appreciation. Even at the local level, such as Aceh, Acehnese women have limitations in terms of dressing, socializing, curfew, communication, and other things. This rarely happens in cities, but still applies in rural areas. On the other hand, men are the most dominant in community deliberations in the village; however, based on the idea of equality, women have the right to participate in deliberations until a decision is made. Therefore, the need for policies that strengthen gender equality and the involvement of women in all aspects of decision making at all levels will give rise to policies that are more peace-oriented. Then, Indonesia adopted UNSCR 1325 as RAN P3AKS. In implementing the RAN P3AKS, the Indonesian government was accompanied by UN Women as an international organization that focuses on gender equality and women's empowerment in ensuring Indonesia's commitment to implementing the WPS agenda. With assistance provided by UN Women, this research aims to analyze and determine the role of UN Women together with the Ministry of PPPA in the local RAN P3AKS, namely RAD P3AKS Aceh, Indonesia for the 2021-2023 period. The research method used in this research is descriptive qualitative using primary and secondary data sources, namely by conducting interviews with relevant informants and also supplemented with document study data. The results of this research show that UN Women is playing its role in efforts to strengthen Aceh's RAD P3AKS infrastructure policy, such as strengthening the capacity of integrated teams, strengthening coordination between national and regional ministries/institutions, as well as sharing knowledge regarding information on implementing RAN P3AKS locally.

Keywords: *UN Women, Women's Empowerment, RAD P3AKS Aceh*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang proposal skripsinya dilaksanakan sejak bulan September tahun 2023 adalah Peran UN Women Dalam Rencana Aksi Daerah Melalui Program Perlindungan Dan Pemberdayaan Perempuan Dan Anak di Daerah Konflik Sosial (RAD P3AKS) Di Aceh, Indonesia Periode 2021-2023.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Raden Maisa Yudono, S. Sos, M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak berkontribusi untuk memberikan bantuan, saran serta arahan dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Di samping itu, ucapan terima kasih juga tidak henti disampaikan kepada Ibu saya, Marzukoh yang selalu memberikan doanya, serta empat kakak perempuan hebat saya yang selalu mendukung saya hingga saat ini. Juga rasa syukur saya sampaikan kepada pasangan saya Ranggie Novaron dan sahabat sekeliling saya Syifa, Adhinta, Adin, Hani, Adiba, Pingkan, Dira dan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu karena sudah selalu menemani dan membantu penulis dalam menyusun penulisan skripsi ini.

Jakarta, 1 Desember 2023

Ulita Taliida Chomsa

DAFTAR ISTILAH

RAN P3AKS – Rencana Aksi Nasional Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam Konflik Sosial

RAD P3AKS – Rencana Aksi Daerah Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam Konflik Sosial

Resolusi 1325 – Resolusi Dewan Keamanan Persatuan Bangsa-Bangsa nomor 1325 tentang Perempuan, Perdamaian, dan Keamanan

WPS – Women, Peace, and Security

HAM – Hak Asasi Manusia

KBG – Kekerasan Berbasis Gender

CATAHU – Catatan Akhir Tahun

AMAN Indonesia – The Asian Muslim Action Network Indonesia

P3AKS – Perlindungan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak dalam Konflik Sosial

Kemen PPPA – Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Kemenko PMK – Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Permen PPPA – Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

UNSCR 1325 – A United Nations Security Council Resolution 1325

Perpres – Peraturan Presiden

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISTILAH	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1 Teori dan Konsep	15
2.1.1 Pemberdayaan Perempuan	15
2.1.2 Teori Organisasi Internasional	17
2.2 Alur Pemikiran.....	21
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
3.1 Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis Penelitian.....	22

3.3 Sumber Data	23
3.3.1 Data Primer	23
3.3.2 Data Sekunder.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4.1 Wawancara	24
3.4.2 Studi Pustaka/Kajian Literatur	25
3.5 Teknik Analisis Data	25
3.5.1 Reduksi Data	26
3.5.2 Penyajian Data/ <i>Display Data</i>	26
3.5.3 Penarikan Kesimpulan.....	27
BAB IV	29
PERAN UN WOMEN DALAM RAD P3AKS	29
DI ACEH PERIODE 2021-2023	29
4.1 Urgensi/Situasi Keberadaan Perempuan dan Anak di Daerah Konflik Sosial di Indonesia.....	29
4.2 RAD P3AKS Aceh	38
4.3 PERAN UN WOMEN DALAM RAD P3AKS ACEH.....	44
4.3.1 Peran Organisasi Internasional Sebagai Instrumen	44
4.3.2 Peran Organisasi Internasional Sebagai Arena	46
4.3.3 Peran Organisasi Internasional Sebagai Aktor Independen.....	51
4.4 Pemberdayaan Perempuan di Aceh.....	53
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	59
5.2.1 Saran Teoritis	59
5.2.2 Saran Praktis	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Penelitian	28
--	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peluncuran Laporan Pelaksanaan RAN P3AKS 2014-2023	49
Gambar 4.2 Monitoring Pencapaian RAN P3AKS.....	50
Gambar 4.3 Workshop Peningkatan Kapasitas Untuk Implementasi Agenda RAD P3AKS Di Aceh.....	51